

BAB II

DESKRIPSI OBJEK DAN SUBJEK PENELITIAN

Pada bab ini peneliti akan membahas mengenai obyek dan subjek penelitian yang meliputi deskripsi tentang kampanye hitam yang muncul di fitur *explore* Instagram beserta deskripsi akun-akun yang mengunggah tentang kampanye hitam dan mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Deskripsi ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas terkait kampanye hitam yang muncul pada *explore* yang secara tidak sengaja/sengaja dilihat oleh subjek penelitian yaitu mahasiswa FISIP. Deskripsi ini akan membantu peneliti untuk menganalisis secara lebih rinci terkait pembahasan pada bab-bab selanjutnya dalam penelitian ini.

A. Kampanye Pemilu Presiden di Instagram

Sebagai upaya untuk memperoleh lebih banyak dukungan masyarakat tentunya para peserta pemilu akan melakukan berbagai macam metode untuk berkampanye, salah satunya dengan melakukan kampanye melalui Instagram. Para peserta pemilu termasuk kandidat capres dan cawapres akan berlomba-lomba mengkampanyekan dirinya dengan mengunggah gambar/foto/video melalui akun Instagram resmi milik mereka. Mulai dari menyampaikan visi, misi, dan program yang mereka tawarkan, menunjukkan aktivitas kegiatan yang mereka lakukan selama berkampanye. Namun tidak jarang orang-orang atau pihak-pihak tertentu yang mendukung peserta pemilu inilah yang terkadang melakukan hal-hal yang bertentangan dengan hukum. Seperti

melakukan kampanye hitam untuk menjatuhkan lawan politik dari kandidat yang didukung. Pihak-pihak yang dengan sengaja menyebarkan kampanye hitam melalui Instagram memiliki harapan bahwa dengan menyebarkan kampanye hitam kandidat yang didukung akan memperoleh tambahan suara dari orang yang melihat kampanye yang disebarkan.

B. Deskripsi Kampanye Hitam di *Explore* Instagram

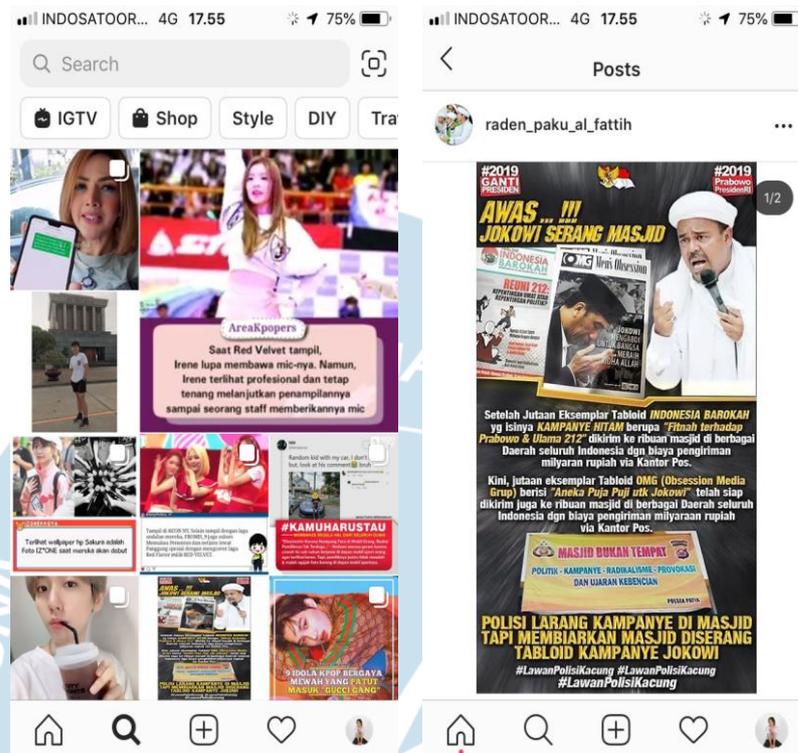
Menyebarkan kampanye hitam melalui Instagram memang salah satu cara cepat agar kampanye tersebut bisa dilihat dan dibaca oleh masyarakat Indonesia di seluruh daerah. Selain itu beberapa unggahan yang memiliki keterkaitan dengan hal-hal yang sedang viral dan menjadi topik hangat di Indonesia akan muncul di *explore* Instagram. Berikut beberapa unggahan kampanye hitam yang muncul di *explore* Instagram :



Gambar 2.1 Unggahan kampanye hitam yang muncul di *explore* Instagram akun: dewiindahcantika
Sumber : Instagram (2019)

Dari gambar di atas kita bisa melihat bahwa $\frac{1}{9}$ unggahan yang muncul di satu layar penuh *explore* Instagram merupakan unggahan tentang politik. Unggahan-unggahan tentang politik tidak terlalu sering muncul di *explore* Instagram, melainkan dalam beberapa kali *scrolling* baru akan muncul satu unggahan yang berbeda dengan algoritma (unggahan yang mirip dengan pencarian yang sering dilakukan pemilik akun) termasuk tentang politik (berita biasa, kampanye hitam). Kebetulan unggahan yang muncul pada gambar yang ditampilkan berisi kampanye hitam. Pada unggahan gambar tersebut tertulis “Fix PKI dukung Jokowi. Ada pengawal Jokowi saat debat capret memakai lambang PKI”. Dari unggahan tersebut pengunggah ingin menyakinkan dan memberitahu semua orang bahwa Jokowi didukung oleh PKI. Tentu saja informasi yang diunggah oleh akun tersebut belum jelas fakta dan buktinya. Akun @dewiindahcantika merupakan akun yang mengunggah unggahan pada gambar 2.1. Saat peneliti membuka akun @dewiindahcantika ternyata akun ini memang secara rutin mengunggah konten-konten dengan gambar dan tulisan provokatif dan beberapa diantaranya berisi berita yang tidak jelas fakta dan buktinya.

Unggahan ketiga pada gambar 2.2 tertulis “Awat...!!! Jokowi serang masjid. Polisi larang kampanye di masjid, tapi membiarkan masjid diserang tabloid kampanye Jokowi”. Garis besar dari isi unggahan tersebut adalah tentang beredarnya tabloid Indonesia Barokah yang di dalamnya berisi tentang kampanye hitam fitnah kepada Prabowo dan Ulama 212 dan tabloid OMG (Obsession Media Grup) yang berisi tentang puji-pujian untuk Jokowi.

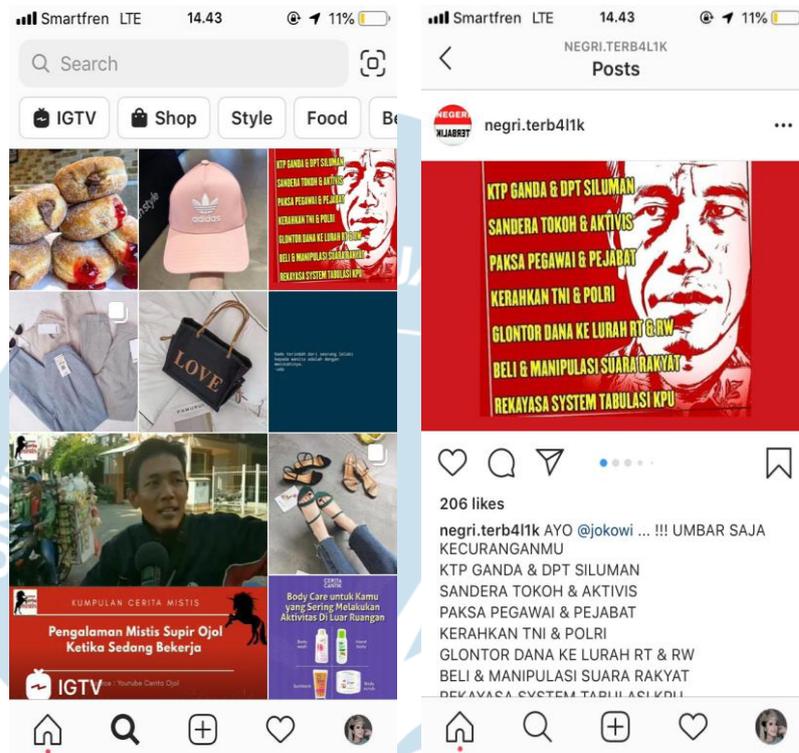


Gambar 2.2 Unggahan kampanye hitam yang muncul di explore Instagram akun: raden_paku_al_fattih
 Sumber : Instagram (2019)

Namun hingga saat ini belum ada kejelasan tentang kasus beredarnya tabloid Indonesia Barokah dan tabloid OMG oleh pihak berwajib. Akun yang mengunggah unggahan pada gambar 2.2 yaitu @raden_paku_al_fattih, akun ini juga mengunggah secara rutin konten-konten yang provokatif.

Unggahan pada gambar 2.3 yang bertuliskan “KTP ganda & DPT siluman, sandera tokoh & aktivis, paksa pegawai & pejabat, kerahkan TNI & Polri, Glontorkan dana ke lurah, RT & RW, beli & manipulasi suara rakyat, rekayasa system tabulasi KPU”. Unggahan ini ditujukan untuk menjatuhkan Jokowi dengan mengatakan bahwa banyak hal yang dilakukan Jokowi untuk

memperoleh suara rakyat dalam pemilu. Namun mengenai KTP ganda dan DPT siluman sudah diklarifikasi oleh pihak KPU yang mengatakan bahwa



Gambar 2.3 Unggahan kampanye hitam yang muncul di explore Instagram akun: negri.terb411k
Sumber : Instagram (2019)

adanya DPT ganda bukan merupakan data invalid, tapi pemilih yang terkonsentrasi tanggal dan bulan lahirnya. Hal ini terjadi karena pada saat kegiatan administrasi kependudukan pemilih tidak ingat tanggal lahirnya sehingga hal-hal yang sifatnya data seperti itu disamakan tanggal lahirnya pada tiga kelompok. Pertama tanggal satu bulan tujuh, kedua tanggal 31 bulan 12, dan ketiga tanggal satu bulan satu (Medistiara, 2019). Akun @negri.terb411k merupakan akun yang mengunggah unggahan pada gambar 2.3. Seperti halnya pada akun sebelumnya, akun ini juga secara rutin mengunggah konten-konten dengan gambar dan tulisan provokatif.

Gambar di atas merupakan unggahan-unggahan lain yang ada pada akun @negri.terb411k. Dari yang apa yang diamati oleh peneliti, akun ini lebih banyak mengunggah gambar dengan tulisan yang menjatuhkan salah

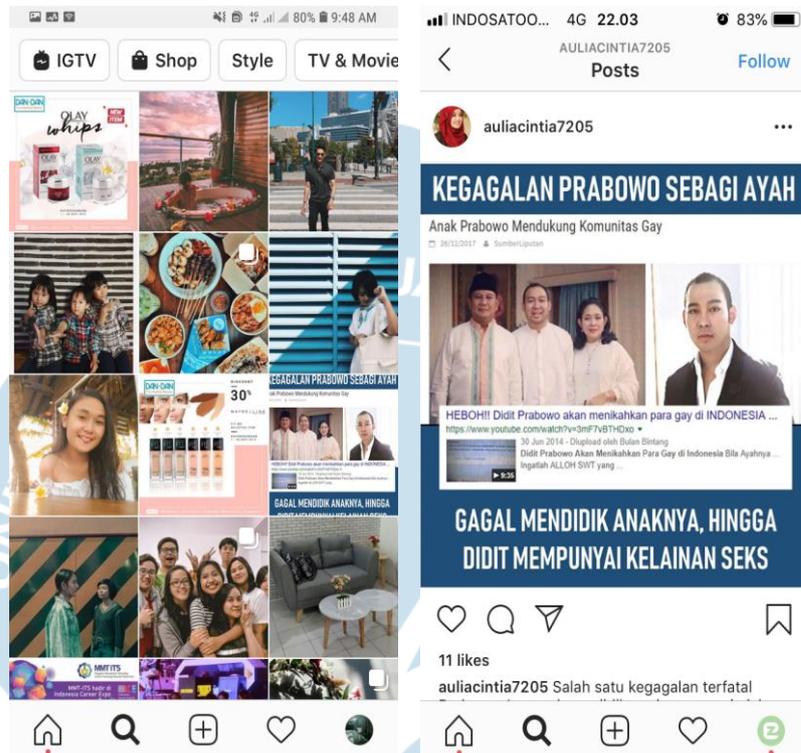


Gambar 2.4 Unggahan kampanye hitam yang muncul di explore Instagram akun: negri.terb411k
Sumber : Instagram (2019)

satu calon kandidat presiden yaitu Jokowi. Pada Gambar 2.4 (kiri) berisi tentang informasi yang mengatakan bahwa Jokowi melakukan segala bentuk cara untuk mendapatkan suara pada pemilu seperti memaksa dan mengancam ASN, POLRI, dan TNI untuk ikut membantu memenangkan Jokowi, menggandakan DPT. Sedangkan Gambar 2.4 (kanan) lebih memberikan informasi bahwa pihak Jokowi didukung oleh kalangan seperti PKI, Liberal, LGBT, syiah dan ahmadiyah, penista agama.

Kemudian selain menemukan unggahan dengan konten kampanye hitam yang menyerang pihak Jokowi, peneliti juga secara tidak sengaja

menemukan ada unggahan dengan konten kampanye hitam yang menyerak pihak Prabowo (Gambar 2.5).



Gambar 2.5 Unggahan kampanye hitam yang muncul di explore Instagram akun: aliciantia
Sumber : Instagram (2019)

Pada gambar di atas akun @aliciantia7205 menyebarkan informasi bahwa Prabowo telah gagal mendidik anaknya sehingga anaknya yang bernama Didit dikatakan memiliki kelainan seks. Seperti unggahan-unggahan sebelumnya, unggahan ini juga masih belum memiliki kepastian sumber yang menyatakan benar/tidak anak dari Prabowo memiliki kelainan seks dan mendukung LGBT. Sehingga bisa dipastikan ini masih merupakan opini semata yang tidak didasari oleh fakta yang jelas.

C. Deskripsi Subjek Penelitian

1. Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UAJY digunakan sebagai lokasi penelitian oleh peneliti karena keberagaman budaya dari mahasiswa yang terdaftar di fakultas. Seperti dapat dilihat pada tabel 1.1, mahasiswa yang terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UAJY berasal dari berbagai daerah di Indonesia. Harapannya bahwa dari keberagaman budaya yang ada di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UAJY setidaknya dapat merepresentasikan para pemilih pemula dari sabang sampai marauke.

Pemilihan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UAJY juga didasari pada karakteristik mahasiswanya, dimana sebagai mahasiswa ilmu komunikasi dan ilmu sosial menjadi mahasiswa yang lebih kritis tentang hal-hal yang sedang terjadi di lingkungan masyarakat terutama hal-hal yang akan mempengaruhi masa depan (misal: Pemilu). Seperti halnya dengan visi dari fakultas yang ingin mewujudkan masyarakat yang mengutamakan humanisme dan demokrasi.